

# Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa SD

Sabila Rakhma<sup>1✉</sup>, Ade Bagus P<sup>2</sup>, Meilan Tri W<sup>3</sup>

(1,2,3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Indonesia

✉ Corresponding author  
[bilsabila7@gmail.com]

## Abstrak

Siswa mudah bosan dengan proses pembelajaran yang hanya bergantung pada buku dan metode ceramah oleh guru. Pada era digital yang semakin maju membuat kalangan pendidik berpikir untuk mengikuti arus perkembangan teknologi yang sedang berkembang. Memanfaatkan teknologi yang sudah ada untuk dimanfaatkan sebagai salah satu penyelesaian masalah saat proses pembelajaran sangat dianjurkan. Media pembelajaran berbasis teknologi yaitu video semakin populer di lingkungan pendidikan karena kemampuannya untuk menarik perhatian siswa saat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SDN Kranggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media video merupakan media yang sangat efektif digunakan pada saat pembelajaran, khususnya untuk siswa sekolah dasar yang membutuhkan banyak dukungan motivasi.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Video, Media Pembelajaran

## Abstract

Students easily get bored with the learning process which only relies on books and lecture methods by teachers. An increasingly advanced digital era makes educators think about keeping up with the flow of emerging technological developments. Utilizing existing technology to be used as a solution to problems during the learning process is highly recommended. Technology-based learning media, namely video is increasingly popular in the educational environment because of its ability to attract students' attention during learning. This research is to find out the level of effectiveness of using video as a learning medium. This research uses qualitative methods. The subjects used in this research were Kranggan Elementary School students. The research results show that the use of video as a learning medium significantly improves student learning outcomes. The conclusion of this research is that video media is a very effective medium to use during learning, especially for elementary school students who need a lot of motivational support.

**Keyword:** Effectiveness, Video, Learning Media

## PENDAHULUAN

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik (teacher-centered), di mana pembelajaran didominasi oleh ceramah yang cenderung pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Pendekatan ini sering kali membuat siswa kehilangan minat belajar, karena mereka hanya menjadi penerima informasi tanpa terlibat dalam proses eksplorasi pengetahuan. Dalam pembelajaran seharusnya guru menggunakan media pembelajaran atau media ajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam penyampaian informasi dan materi ajar dari pendidik ke peserta didik dalam suatu proses belajar, mengajar

(Apriansyah, 2020). Media juga dapat diartikan dengan media sebagai sarana yang dapat menarik perhatian siswa sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa (Rahmawati, 2019). Di era digital, pendidikan harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal pendidikan(Lailan, 2024).

Teknologi dapat menjadi jembatan untuk mengubah proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, dengan memanfaatkan media digital seperti video, simulasi interaktif, dan platform pembelajaran daring yang memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri maupun kolaboratif (Waruwu et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan berbasis teknologi

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi seperti video pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik (Agustini et al., 2024). Pada Penelitian ini terdapat pembaharuan dalam segi kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran berbasis vidio yang dibuat oleh guru. Penelitian ini menawarkan solusi inovatif dengan merancang media pembelajaran berbasis teknologi rendah (low-tech) yang tetap efektif, memberikan kontribusi pada inklusivitas pendidikan di era digital.

video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai Video merupakan media penyampai pesan yang bersifat fakta maupun fiktif, inforamatife, edukatif maupun instruksional(Is, 2020).Adapun seorang ahli mengatakan bahwa video merupakan rekaman gambar dan suara dalam kaset pita video ke dalam pita magnetik yang dapat memberikan gambaran nyata, dan mampu memanipulasi waktu dan tempat(Hapsari & Zulherman, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa video adalah Video adalah serangkaian gambar dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa proyektor, menciptakan gambar bergerak pada layar. Pembelajaran efektif juga akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi siswa(Fakhrurrazi, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas vidio sebagai media dalam pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan metode yang digunakan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang perlu dilakukan seusai suatu masalah diteliti secara kuantitatif, tetapi belum terungkap penyelesaianya. Boleh dikatakan, jika belum puas dan ingin mengetahui lebih mendalam tentang suatu masalah, padahal tidak bisa menduga atau sukar membuat asumsi-asumsi, maka penelitian yang cocok dilakukan ialah kualitatif. Dapat pula dikatakan bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin malah masih gelap, maka kondisi seperti ini sangat cocok untuk diteliti menggunakan metode kualitatif(Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Teori dalam penelitian kualitatif tidaklah secara baku ditentukan dari awal, namun teori bisa juga dicari, dilengkapi saat di lapangan sehingga dapat dilakukan perbandingan antara teori yang ada dengan fenomena yang ada di lapangan(Firmansyah et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pemilihan dan pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan khusus. Subyek penelitian adalah siswa kelas 4, 5, dan 6, SD Negeri Kranggan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan 3 cara yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut alur penelitian.



**Gambar 1. Analisis data**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan melalui lembar observasi peneliti mendapatkan data mengenai keefektifan video sebagai media pembelajaran, guru menggunakan media video yang sudah dirancang sebaik mungkin berdasarkan dengan materi dan tujuan pembelajaran tersebut jadi disini guru tidak asal memilih video sebagai media pembelajaran. Dari hasil observasi sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media video pertama guru melakukan model pembelajaran ceramah sesuai dengan materi, setelah kegiatan tersebut guru mengadakan tanya jawab akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang paham. Setelah melakukan hal tersebut guru menanyakan video yang sudah dibuat yang berkaitan dengan materi. Hasil yang diperoleh guru dalam menggunakan media video meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan.

Karena pemahaman adalah kemampuan dasar bagi siswa maka setiap siswa harus memiliki kemampuan memahami. Hal ini merupakan pijakan siswa untuk mengembangkan dirinya sehingga memiliki kemampuan mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi hingga pada akhirnya kemampuan menciptakan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa memahami konsep siswa dapat menjadi masalah dalam pembelajaran. Salah satu penelitian yang didasarkan pada masalah tersebut berhasil menunjukkan bahwa video dapat membantu siswa yang kesulitan memahami konsep.

Faktor-faktor berikut dapat meningkatkan keinginan untuk belajar: (1) model, teknik, dan media pembelajaran yang dipilih guru; (2) dampak lingkungan rumah dan sekolah; dan (3) dukungan orang tua. Faktor eksternal memiliki kemampuan untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar, dan faktor internal memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Faktor internal biasanya hadir secara alami dalam diri siswa. Salah satu cara guru dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di kelas adalah dengan memilih media yang baik. Menurut wawancara yang saya lakukan dengan salah satu guru yang sudah menggunakan media berbasis video menyampaikan bahwa menggunakan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena video adalah salah satu media yang menyenangkan bagi siswa, membuat mereka ingin tahu dan tertarik untuk belajar. video dapat membuat hal-hal yang abstrak menjadi nyata sehingga cocok untuk siswa sekolah dasar. Ketiga keuntungan ini dapat menjadikan video sebagai media yang efektif untuk siswa sekolah dasar.

Pencapaian hasil belajar adalah ukuran keefektifan proses pembelajaran. Tiga perspektif umum digunakan untuk menilai hasil belajar seperti kognitif, emosional, dan psikomotor. Siswa yang menunjukkan perubahan dianggap berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pengetahuan, perspektif, dan keterampilan yang lebih baik daripada sebelumnya. Seperti pada penelitian sebelumnya. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa, termasuk peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong penerapan media pembelajaran yang lebih efisien kepada guru dalam menerapkannya. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di masa yang akan datang (Wardani et al., 2024)

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tantangan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran dasar yang memerlukan media interaktif. Berdasarkan data observasi di lapangan, media video terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Guru yang menggunakan media video sebagai alat bantu pembelajaran telah merancang video tersebut sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, sehingga prosesnya lebih terarah. Video tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi berfungsi sebagai media utama yang efektif dalam menjelaskan konsep yang sulit dipahami melalui metode ceramah tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video dapat diterapkan secara luas untuk berbagai jenjang pendidikan, khususnya untuk siswa sekolah dasar yang membutuhkan media visual konkret untuk memahami konsep abstrak. Selain itu, media video dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi modul pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif, seperti video animasi atau simulasi yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan konten. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Saat ini, penelitian sedang dilakukan untuk mengukur efektivitas video berbasis narasi lokal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Hasil awal menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat secara emosional dan kognitif ketika menggunakan media yang relevan dengan lingkungan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan panduan praktis bagi guru dalam memanfaatkan video pembelajaran secara optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala SD Negeri Kranggan yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Guru SD Negeri Kranggan yang bersedia diajak kerja sama berkolaborasi dalam penelitian sebagai anggota peneliti sekaligus sebagai subyek pada penelitian ini. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu mendapatkan berkat yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, H., Nugraha, R. G., & Hanifah, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV. *Journal of Education Research*, 5(1), 807–814.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Fakhrurrazi. (2018). HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF Oleh : Fakhrurrazi \* ABSTRAK. *At-Tafkir*, XI(1), 85–99.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. Men. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.
- Is, S. I. (2020). PEMANFAATAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTsN JAMBI TIMUR KOTA JAMBI. *Jurnal Literasiologi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i1.79>
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Rahmawati, P. (2019). Pengembangan Picture Storybook Masa Penjajahan Portugis di Indonesia guna

Meningkatkan Pemahaman Konsep Sejarah dan Semangat Kebangsaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Lambung Pustakan Universitas Negeri Yogyakarta*, 15018, 1–23.

Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>

Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>

Waruwu, L., Zebua, A. M., Lase, F. K., & Harefa, O. (2024). Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di SMK: Tantangan, Peluang dan Solusi. *Journal of Education Research*, 5(3), 3790–3799. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1328>